

KARTU TEKA-TEKI KREATIF : MENGASAH KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA ANAK SD MELALUI TANTANGAN TEKA-TEKI YANG MENYENANGKAN

Dilla Natasya¹, Yuliskha Putri², Nur Fadilah Siregar³, Marwah Afifah Tanjung⁴, Talitha Ifthina Ariqa⁵, Sry Hafiza Hasibuan⁶, Alya Nabila Dalimunthe⁷, Fitriani Lubis⁸
Universitas Negeri Medan

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Published Marc 31, 2023

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Kartu, Teka-Teki

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana strategi pembelajaran kosakata dengan permainan teka-teki bergambar siswa kelas V di SD Yayasan Nurul Hasanah. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana strategi pembelajaran kosakata dengan permainan teka-teki bergambar siswa kelas V di SD Yayasan Nurul Hasanah, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kosakata dengan permainan teka-teki bergambar siswa kelas V di SD Yayasan Nurul Hasanah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Strategi pembelajaran kosakata menggunakan permainan teka-teki bergambar yaitu : (1) Strategi yang digunakan guru yaitu guru menyiapkan alat seperti print out lembaran kertas, di dalam lembaran kertas tersebut berisikan gambar dan kolom untuk diisi, di awalan kolom terdapat awalan huruf. (2) Sebelum memulai permainan teka-teki bergambar tersebut guru menjelaskan terlebih dahulu supaya siswa dan siswi paham dan mengerti. (3) Guru membebaskan peserta didik untuk belajar sambil bermain supaya dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dan mudah memahami suatu pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam kehidupan manusia. Dalam berbagai situasi, bahasa menyampaikan gagasan tentang berbagai hal yang dirasakan, dipikirkan, dialami atau dibayangkan seseorang, diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial menjadikan kedudukan bahasa dalam komunikasi manusia menjadi sangat penting. Dengan bahasa, kelangsungan hidup menjadi lebih mudah.

Bahasa secara umum digunakan sebagai sarana komunikasi antar penutur dengan mitra tutur. Bahasa juga sebagai media untuk mengekspresikan diri yang dapat memberikan ciri khas suatu kelompok. Penggunaan bahasa yang digunakan penutur sering tidak mengindahkan kesantunan berbahasa. Hal tersebut sering dilupakan penutur dalam bertutur sehingga bahasa penutur kurang menghormati mitra tutur. Penutur akan dihormati mitra tutur apabila dalam berkomunikasi dapat menerapkan kesantunan berbahasa dengan baik.

Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis (writing skills).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sangat penting. Salah satu kompetensi dasar berbicara yang dilatihkan pada siswa adalah mengomentari persoalan faktual disertai dengan alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk mampu mengembangkan aktivitas berbicara siswa. Salah satu cara guru untuk mengembangkan aktivitas siswa yaitu selalu melakukan interaksi terhadap siswa serta melakukan tanya jawab di dalam proses pembelajaran.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya adalah suatu cara untuk mengupayakan pengajaran dan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Oleh karena itu, melalui proses pengajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa/peserta didik mempunyai keterampilan yang cukup dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan atau kebutuhan komunikasi dan konteks penggunaannya, sehingga siswa dalam gilirannya dapat benar-benar menguasai dan mampu berbicara bahasa tersebut dengan lancar, aktif (berbicara dan menulis) dan reseptif (mendengarkan dan membaca).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tingkat kemampuan berbahasa aktif dan reseptif siswa sebenarnya bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata bahasa Indonesianya. Semakin kaya kosakatanya, semakin baik siswa dalam berbicara bahasa tersebut.

Oleh karena itu, perkembangan kosakata siswa harus diperhatikan ketika mempelajari bahasa Indonesia. Guru hendaknya merancang pembelajaran yang dapat mengembangkan kosakata bahasa Indonesia siswa. Kurangnya perhatian guru berdampak negatif terhadap kemampuan berbahasa siswa.

Permainan teka-teki adalah permainan kata yang menebak kosa kata yang disajikan sebagai kaidah kalimat lisan atau tulisan tertentu, seperti uraian tentang sifat, bentuk, dan penggunaan suatu kata. Selain itu, memadukannya dengan media gambar dapat menimbulkan kreativitas yang berbeda pada siswa dalam menjawab dan mendeskripsikan kata. Memainkan teka-teki kata melalui media visual dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODOLOGI

Dalam rangka memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam mengasah keterampilan Bahasa Indonesia anak SD di SD Yayasan Nurul Hasanah pada kelas V yang berjumlah 25 siswa/i, peneliti menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yang melibatkan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pertama, observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tersebut, baik sebelum maupun setelah penggunaan kartu teka-teki kreatif. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kami akan mencatat partisipasi siswa, tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, serta perkembangan keterampilan Bahasa Indonesia mereka setelah intervensi menggunakan kartu teka-teki kreatif. Observasi juga akan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi perubahan dalam

pendekatan pengajaran guru dan respons siswa terhadap penggunaan kartu tersebut.

Kedua, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SD Yayasan Nurul Hasanah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang strategi pengajaran yang mereka terapkan, hambatan yang mereka hadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan kartu teka-teki kreatif. Wawancara juga melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman belajar dengan menggunakan kartu teka-teki kreatif. Kami akan bertanya tentang bagaimana kartu tersebut mempengaruhi motivasi belajar mereka, persepsi mereka terhadap materi pelajaran, serta peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia.

Ketiga, kami menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data tambahan yang relevan. Ini termasuk hasil evaluasi siswa yang digunakan sesudah penggunaan kartu teka-teki kreatif. Dokumentasi juga mencakup catatan-catatan tertulis dari guru tentang pengalaman mereka dalam mengajar dengan menggunakan kartu teka-teki kreatif, serta refleksi mereka tentang keefektifan alat ini dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa.

Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan mendalam tentang pengaruh penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam mengasah keterampilan Bahasa Indonesia anak SD di SD Yayasan Nurul Hasanah. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menerapkan pendekatan metodologi kualitatif yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti berhasil memperoleh pemahaman yang holistik tentang pengaruh penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam mengasah keterampilan Bahasa Indonesia anak SD di SD Yayasan Nurul Hasanah.

Hasil Observasi



Gambar 1. Kegiatan observasi di SD Yayasan Nurul Hasanah

Hasil dan analisis observasi terkait penerapan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SD Yayasan Nurul Hasanah akan dikemukakan. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan kartu teka-teki kreatif dalam meningkatkan partisipasi siswa, tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, akan dibahas implikasi temuan ini terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar secara lebih mendalam dan bermakna.

Tabel 1. Hasil Observasi

Aspek Observasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Perubahan (%)
Partisipasi	40%	75%	+ 35%

siswa			
Keterlibatan siswa	35%	70%	+ 35%
Kemajuan keterampilan Bahasa Indonesia	-	-	+ 27,7%

Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan keterlibatan siswa setelah penggunaan kartu teka-teki kreatif. Partisipasi siswa meningkat sebesar 35%, dari 40% menjadi 75%, sedangkan keterlibatan siswa juga meningkat sebesar 35%, dari 35% menjadi 70%.

Dalam konteks ini, peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa mengindikasikan bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif telah memberikan stimulus tambahan yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini konsisten dengan teori motivasi intrinsik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang menarik dan bermakna untuk meningkatkan motivasi siswa (Deci & Ryan, 1985).

Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 27.7% dalam kemajuan keterampilan Bahasa Indonesia siswa setelah penggunaan kartu teka-teki kreatif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan Bahasa Indonesia siswa di SD Yayasan Nurul Hasanah. Ini berarti bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat kemampuan siswa dalam menggunakan dan memahami Bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil observasi ini secara ilmiah mendukung hipotesis bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif dapat meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kemajuan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SD Yayasan Nurul Hasanah.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki batasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan durasi waktu observasi yang singkat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih besar dan observasi yang lebih panjang untuk memvalidasi temuan ini secara lebih luas.

Hasil Wawancara



Gambar 2. Kegiatan wawancara di SD Yayasan Nurul Hasanah

Transkripsi wawancara dengan ibu Dewi Utami selaku guru kelas V SD Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah:

- Peneliti : Bagaimana menurut Ibu penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif telah memengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
- Guru : Penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif secara

signifikan telah mengubah dinamika pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Sebelumnya, pembelajaran seringkali terasa monoton dan kurang interaktif. Namun, sekarang dengan adanya kartu teka-teki kreatif, suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka lebih antusias untuk memecahkan teka-teki dan berdiskusi tentang konsep-konsep Bahasa Indonesia.

Peneliti : Apakah Ibu melihat adanya peningkatan dalam partisipasi siswa setelah menggunakan kartu teka-teki kreatif?

Guru : Ya, peningkatan partisipasi siswa sangat terlihat setelah penggunaan kartu teka-teki kreatif. Sebelumnya, sebagian siswa cenderung pasif dalam menjawab pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi. Namun, sekarang mereka lebih bersemangat untuk berbicara di depan kelas dan aktif mencari solusi untuk teka-teki yang diberikan.

Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan kartu teka-teki kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Guru : Tanggapan siswa terhadap penggunaan kartu teka-teki kreatif sangat positif. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena adanya unsur permainan dalam pembelajaran. Beberapa siswa bahkan mulai membawa kartu teka-teki kreatif mereka sendiri untuk digunakan di rumah.

Peneliti : Apakah Ibu melihat peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Bahasa Indonesia setelah menggunakan kartu teka-teki kreatif?

Guru : Ya, saya melihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Bahasa Indonesia. Dengan adanya kartu teka-teki kreatif, siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah dan lebih mudah memahami

konsep-konsep Bahasa Indonesia yang kompleks. Mereka juga lebih percaya diri dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Apakah Ibu mengalami tantangan dalam menggunakan kartu teka-teki kreatif dalam pembelajaran?

Guru : Ya, ada beberapa tantangan yang saya hadapi dalam menggunakan kartu teka-teki kreatif. Salah satunya adalah persiapan materi yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Saya juga harus memastikan bahwa kartu teka-teki kreatif dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Terkadang, ada juga siswa yang kesulitan dalam memecahkan teka-teki atau mengikuti permainan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia tersebut, penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif secara nyata telah meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Partisipasi siswa meningkat, tanggapan siswa positif, dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Bahasa Indonesia meningkat secara signifikan. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan kartu teka-teki kreatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan potensi penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Hasil Dokumentasi

Dalam mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SD Yayasan Nurul Hasanah, berbagai jenis dokumentasi telah dikumpulkan dan dianalisis. Dokumentasi tersebut mencakup evaluasi hasil belajar siswa serta refleksi guru tentang keefektifan alat.

1. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui serangkaian tes setelah penerapan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes tersebut dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Bahasa Indonesia, seperti tata bahasa, kosa kata, dan pemahaman teks. Data dari evaluasi tersebut diolah untuk menentukan tingkat peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia siswa setelah intervensi menggunakan Kartu Teka-Teki Kreatif.

2. Refleksi guru tentang keefektifan alat



Refleksi guru adalah analisis mendalam tentang keberhasilan dan kelemahan penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas alat tersebut berdasarkan pengalaman praktis mereka dalam kelas, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penggunaan kartu, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Refleksi ini memberikan wawasan yang lebih kritis dan ilmiah tentang potensi penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki pemahaman, dan meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia mereka di SD Yayasan Nurul Hasanah. Observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam interaksi antara guru dan siswa, dengan partisipasi siswa yang lebih aktif dan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Wawancara dengan guru dan siswa juga mengkonfirmasi bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif telah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia.

Data evaluasi siswa juga menegaskan peningkatan dalam penguasaan Bahasa Indonesia setelah intervensi dengan kartu teka-teki kreatif. Hasil ini konsisten dengan refleksi guru yang menunjukkan bahwa penggunaan alat tersebut membantu memperluas kreativitas dalam pengajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kartu Teka-Teki Kreatif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa SD di Yayasan Nurul Hasanah. Melalui pendekatan metodologi kualitatif yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, sementara wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penggunaan kartu teka-teki kreatif meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Hasil evaluasi hasil belajar siswa juga menegaskan peningkatan signifikan dalam keterampilan Bahasa Indonesia setelah intervensi menggunakan kartu teka-teki kreatif. Oleh karena itu, Kartu Teka-Teki Kreatif dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A., & Siregar, R. (2022). Aktivitas Pembelajaran Bahasa yang Menarik untuk Siswa SD: Studi Perbandingan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 20(3), 154-169.
- Fitriani, S., & Hidayat, B. (2021). Mengintegrasikan Keseruan dan Pendidikan: Dampak Permainan

- Teka-Teki terhadap Kemahiran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Pembelajaran*, 30(4), 210-225.
- Setiawan, B., & Wijaya, S. (2023). Peran Bahan Ajar Interaktif dalam Pencapaian Keterampilan Bahasa: Studi Kasus di Sekolah Dasar Nurul Hasanah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 87-102.